

**THE IMPLEMENTATION OF LEARNING COOPERATIVE
TYPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TO INCREASED
LEARNING OUTCOMES IPS STUDENT CLASS IV SDN 01 TALANG
MANDI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

Guswanti, Lazim N, Hendri Marhadi
guswantimaniez@yahoo.com, lazim@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id,
082388461968

*Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau*

Abstrak : This research was conducted because of the result of learning IPA class IVA SD Negeri 54 Sebangar. From 25 student who achieve KKM just 10 student (38,46%) while student who did'nt complete 15 student (61,54 %) with an average of 60. This aims of study to increased study result IPS school years 2015-2016. This subject research of this study are the study are the students of class IV SDN 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis. This research are action research class with two cycle. This case can prove with the score activity teacher can get from each appointment increased progress. One cycle from first appointment teacher activity presentation are 75% with the good category and second appointment are 87,5% with the good category. Cycle 2 first appointment increased to 85% with the excellent category and the second appointment increased again to 90% with the excellent category. While the activity students first cycle on the first appointment can get 60% with the good category and the second appointment increased to 65% with the good category, two cycle on the first appointment increased again to 75% with the excellent category and the second appointment increased again to 87,5% with the excellent category. This aims of this study can experience increased to from basic score can reach average 58,33 appointment 18,46% to daily exam I 74,96 and can increase to daily exam II to 37,1% average 80 . Therefore can concluded that hypothesis in this research are if the applied learning cooperative type NHT an increase the studies result IPS class IV SDN 01 Talang mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Keywords : Numbered Head Together, Learning Outcomes IPS

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
 SISWA KELAS IV SDN 01 TALANG MANDI
 KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

Guswanti, Lazim N, Hendri Marhadi
 guswantimaniez@yahoo.com, lazim@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id,
 082388461968

Pendidikan Guru Sekolah dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi. Dari 24 siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa (37,5 %) sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 orang (62,5%) dengan rata-rata 58,33. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tahun ajaran 2015-2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Aktivitas guru siklus 1 pertemuan pertama persentasenya adalah 75% dengan kategori baik dan pertemuan kedua 87,5% dengan kategori baik, siklus 2 pertemuan pertama meningkat menjadi 85% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat menjadi 90% dengan kategori amat baik. Sedangkan aktivitas siswa siklus 1 pertemuan pertama memperoleh 60% dengan kategori baik dan pertemuan kedua meningkat menjadi 65% dengan kategori baik, siklus 2 pertemuan pertama meningkat lagi menjadi 75% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua kembali meningkat lagi menjadi 87,5% dengan kategori amat baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata skor dasar sebesar 58,33 meningkat sebanyak 18,46% menjadi 74,95 pada ulangan harian 1 dan kembali meningkat pada ulangan harian 2 sebanyak 37,1% dengan rata-rata 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci : *Numbered Head Together*, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang rasional objektif tentang alam serta lingkungannya. Artinya suatu pengetahuan yang benar, benar dalam tolak ukur dan kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Dengan belajar IPS dapat melatih siswa menumbuhkan cara berfikir yang sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten serta mengembangkan sikap semangat dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu istilah yang bermula dari kata *social studies*, karena terjemahannya secara harfiah dari *social studies* adalah ilmu sosial

Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dimana di dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menjelaskan materi, bertanya kepada siswa yang mengalami kendala, jika tidak ada guru langsung memberi latihan kepada siswa. Seharusnya guru diharapkan dalam proses pembelajaran mampu merangsang siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru apabila ada kesulitan akibatnya berdampak negative terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian TA 2015/2016 dengan jumlah nilai 1400 dan rata-rata 58,33. Dengan rincian hanya 9 (37,5%) dari 24 siswa yang mendapatkan nilai KKM dan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 15 siswa (62,5%). Dimana KKM yang ditetapkan adalah 70.

Isjoni (2009:53) memaparkan bahwa pembelajaran kooperatif dilakukan bertujuan melibatkan siswa secara efektif dalam pembelajaran dan perbincangan dengan rekan-rekan dalam kelompok kecil. Adapun model kooperatif yang peneliti merasa cocok untuk dilakukan adalah kooperatif tipe NHT. Dimana NHT merupakan varian dari diskusi kelompok yang bertujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa. Miftahul Huda (2013:203)

Berdasarkan paparan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”. Untuk selanjutnya Tipe *Numbered Head Together* dalam skripsi ini ditulis hanya dengan menggunakan singkatan. Sehingga rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?”. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 penelitian ini dilakukan di Kelas IV SD Negeri 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Adapun subjek penelitian ini berjumlah 24 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Konsep dasar PTK ini adalah mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan mengatasi masalah tersebut. Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah masalah pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus dan dalam empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKS. Kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan tes hasil belajar IPS. Data diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar. Teknik yang digunakan adalah statistic deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan hasil belajar IPS setelah menerapkan model pembelajaran NHT.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

(Ngalim Purwanto, 2006:112)

Keterangan:

- P : Persentase rata-rata aktifitas (guru/siswa)
- F : Jumlah skor aktifitas yang dilakukan
- N : Skor maksimal yang diperoleh dari aktifitas (guru/siswa).

Kategori penilaian aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
≤ 50	Kurang

2. Hasil Belajar Individu

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Talang mandi menggunakan model kooperatif tipe NHT, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

$$S = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

(Zainal Arifin, 2011:229)

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan
 B = Jumlah jawaban yang benar
 N = Jumlah soal

Tabel 2 Interval kategori Ketuntasan Individu

Interval	Kategori
86 – 100	Baik Sekali
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
<40	Sangat Kurang

b. Rata-rata Nilai Hasil Belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata - rata
 $\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa
 n = banyaknya siswa

c. Analisis Peningkatan Hasil Belajar:

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2011:114)

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan
 Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan
 Base rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Jadwal penelitian, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, Lembar Observasi Guru, Lembar observasi siswa lembar evaluasi, lembar rubrik, lembar rubrik siswa serta Ulangan harian.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan dan satu kali ulangan.

Hasil Penelitian

Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Aktivitas guru pada siklus I dan siklus 2

Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 4	Pertemuan 5
Jumlah skor	15	18	20	22
Persentase	62,5	75	83,3	91,7
Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat aktivitas guru setiap pertemuan mengalami peningkatan. Siklus 1 Pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 62,5% dengan kategori baik dan pertemuan kedua 75% dengan kategori baik, siklus 2 pertemuan kedua meningkat menjadi 83,3% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 91,7% dengan kategori amat baik. Peningkatan ini terjadi karena guru telah menguasai materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran NHT.

Tabel 4 Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus 2

Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 4	Pertemuan 5
Jumlah skor	13	15	18	21
Persentase Skor	54,2	62,5	75	87,5
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Siklus 1 pertemuan pertama 54,2% dengan kategori cukup dan

pada pertemuan kedua 62,5% dengan kategori baik, Siklus 2 pertemuan pertama meningkat menjadi 75% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 87,5% dengan kategori amat baik. Peningkatan ini terjadi karena siswa dalam pembentukan kelompok yaitu siswa tidak ribut ketika menyeret kursi–kursi maupun meja, kemudian dalam menerima LKS siswa saling berbagi dan dalam kegiatan mempresentasikan tugas siswa sudah aktif.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70 dari skor dasar, ulangan harian siklus I, dan ulangan harian siklus 2 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5 Hasil belajar individu

No	Data	Ketuntasan		Jumlah siswa yang Tidak tuntas	%
		Jumlah Siswa yang Tuntas	%		
1	Skor Dasar	9	37,5%	15	62,5%
2	Ulangan Harian I	16	66,7%	8	33,3%
3	Ulangan Harian II	22	97,1%	2	8,33%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar yaitu 9 orang siswa (37,5%) yang tuntas meningkat menjadi 16 orang siswa (66,7%) pada ulangan harian I dan 22 orang siswa (97,1%) pada ulangan harian II.

Pada saat sebelum diterapkan model kooperatif tipe NHT di kelas IV SDN 01 Talang Mandi, hasil belajar IPS siswa di lihat dari skor dasar hanya 9 orang siswa yang mencapai nilai KKM dan setelah diterapkan model pembelajaran NHT meningkat pada siklus I menjadi 16 orang siswa dan kembali meningkat menjadi 22 orang siswa.

Peningkatan Hasil Belajar

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dari skor awal, ulangan harian I, dan ulangan harian II dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Peningkatan Hasil Belajar

	Data	Jumlah siswa	Persentase Peningkatan		
			Rata-rata kelas	SD Ke UH I	SD Ke UH II
1	Data Awal	24	58,33		
2	UH I	24	74,95	28,2%	37,1%
3	UH II	24	80		

Dari tabel di atas dapat diperoleh keterangan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil ulangan harian siswa yaitu dari rata-rata skor dasar sebesar 58,33 meningkat sebanyak 18,46% menjadi 74,95 dan dari skor dasar ke ulangan harian II kembali meningkat sebanyak 37,1% dengan rata-rata 80.

Sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SDN 01 Talang mandi, hasil belajar IPS siswa di lihat dari nilai rata-rata skor dasar adalah 56,33. Sedangkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70.

Ketuntasan Klasikal

Adapun ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dari skor awal, ulangan harian I, dan ulangan harian II dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7 ketuntasan klasikal Hasil Belajar

No	Data	Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal	Ket
		Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah siswa Tidak tuntas		
1	Skor Dasar	9 (37,5%)	15 (62,5%)	56,88%	Tidak Tuntas
2	Ulangan Harian I	16 (66,7%)	8 (33,3%)	66,7%	Tidak Tuntas
3	Ulangan Harian II	22 (97,1%)	2 (8,33%)	97,1%	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari data awal yaitu 9 orang siswa yang tuntas (537,5%) meningkat menjadi 16 orang siswa (66,7) pada ulangan harian I dan ulangan harian 22 (97,1%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dikatakan berhasil bukan hanya dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa tetapi juga dilihat dari segi proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dari siklus I dan siklus 2 terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Siklus 1 Pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 62,5% dengan kategori baik dan pertemuan kedua 75% dengan kategori baik, siklus 2 pertemuan kedua meningkat menjadi 83,3% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 91,7% dengan kategori amat baik.

Sedangkan aktivitas siswa siklus 1 pertemuan pertama 54,2% dengan kategori cukup dan pada pertemuan kedua 62,5% dengan kategori baik, Siklus 2 pertemuan pertama meningkat menjadi 75% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 87,5% dengan kategori amat baik. Dari analisis hasil belajar siswa diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan hasil belajar individu setelah

menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dari skor dasar siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 9 orang siswa (37,5%) orang siswa dan pada ulangan harian I meningkat menjadi 16 orang siswa (66,7%) orang siswa dan meningkat lagi pada ulangan harian II menjadi 22 orang siswa (97,1%) orang siswa.

Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Talang Mandi mengalami peningkatan yaitu skor dasar berjumlah 1400 dengan rata-rata 58,33 ke Ulangan harian I meningkat sebesar 28,2% menjadi 1795 dengan rata-rata 74,7 kemudian ulangan harian II meningkat lagi sebesar 37,2% menjadi 1920 dengan rata-rata 80.

Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan. Pada saat sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada skor dasar siswa yang mencapai nilai KKM hanya 9 orang siswa (37,5%) yang tuntas meningkat pada siklus 1 menjadi 16 orang siswa (66,7%) dan siklus 2 meningkat kembali menjadi 22 orang siswa (97,1%) .

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Dengan kata lain Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 01 Talang Mandi Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPS SD Negeri 01 Talang Mandi.

1. Aktivitas guru Siklus 1 Pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 62,5% dengan kategori baik dan pertemuan kedua 75% dengan kategori baik, siklus 2 pertemuan kedua meningkat menjadi 83,3% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 91,7% dengan kategori amat baik. Sedangkan aktivitas siswa siklus 1 pertemuan pertama 54,2% dengan kategori cukup dan pada pertemuan kedua 62,5% dengan kategori baik, Siklus 2 pertemuan pertama meningkat menjadi 75% dengan kategori amat baik dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 87,5% dengan kategori amat baik.
2. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Talang Mandi mengalami peningkatan yaitu skor dasar berjumlah 1400 dengan rata-rata 58,33 ke Ulangan harian I meningkat sebesar 28,2% menjadi 1795 dengan rata-rata 74,7 kemudian ulangan harian II meningkat lagi sebesar 37,2% menjadi 1920 dengan rata-rata 80.

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, ada beberapa hal yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajuan untuk penelitian selanjutnya, baik untuk mata pelajaran IPS atau mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Depdiknas. Jakarta
- Isjoni, Abdul Razaq Ahmad, 2009. *Strategi dan Model pembelajaran Sejarah*, Cendni, FKIP Universitas Riau
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran inovatif*. Media Persada. Medan
- Kokom Komalasari. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Media Perkasa. Bandung
- Oemar Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta
- Rusman. 2011. *Mode-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Nana Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta Jakarta
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: tidak diterbitkan
- Suharsimi Arikunto. 2011. *PenelitianTindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Beroreantasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Wardani. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana Prenada Group. Jakarta